



ISLAMIC
SHAKHSIYAH
FOUNDATION

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Shakhsiyah Publications Mempersembahkan:

Mencari Kekuatan dalam Al-Qur'an:

Panduan Halaqah Keluarga

Tentang Palestina

Sebuah Sumber bagi Orang Tua dan Pendidik Muslim

Mungkin sulit untuk berpaling dari berita dan media sosial di ponsel kita saat ini, ketika kejelasan dan ketidakadilan terungkap di hadapan mata kita. Sebagai orang dewasa, terasa tidak mungkin untuk memproses segala sesuatu yang kita saksikan - video penderitaan, keheningan dari orang-orang yang kita anggap sebagai teman, rasa tidak berdaya. Bahkan terasa lebih sulit untuk mendiskusikan hal ini dengan anak-anak dan anak remaja kita.

Mari kita mendukung mereka melalui lensa Al-Qur'an dan Sunnah, dan gunakan ini untuk membimbing respons kita terhadap apa yang telah kita saksikan dalam beberapa minggu terakhir. Kita berpaling kepada Al-Qur'an sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad ﷺ pada masa-masa kesulitan. Kita berdoa dengan keyakinan bahwa Allah (swt) akan menjawab doa kita. Kita mengikuti kata-kata dan contoh dari Nabi Muhammad ﷺ sebagai teladan kita yang telah mengalami situasi serupa.

Kami merekomendasikan penggunaan sumber ini untuk membentuk halaqah di rumah, kelas, dan masjid-masjid.

Jika Anda ingin mempelajari lebih lanjut tentang halaqah, [Islamic Educator Learning Community](#) saat ini menawarkan kursus tentang Pedagogi Kenabian dalam Halaqah Dialogis, serta menyediakan berbagai sumber daya seputar penyelenggaraan halaqah dialogis di kelas dan rumah Anda

Sumber ini menyajikan tentang:

- Pedoman tentang kapan dan bagaimana cara berbicara kepada anak-anak pada masa krisis.
- Pedoman tentang cara menyiapkan halaqah keluarga sehingga kita dapat mendengarkan anak-anak kita dan mendukung mereka.
- Poin-Poin Pembicaraan dan Pertanyaan Kunci yang dapat digunakan dalam halaqah keluarga Anda.
- Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad ﷺ yang relevan dengan krisis saat ini yang sedang terjadi di hadapan kita.

Berbicara Sesuai dengan Usia Anak

Untuk anak-anak berusia tujuh tahun ke bawah:

- Setiap anak adalah individu yang berbeda. Pertimbangkan dengan cermat kedewasaan dan sifat anak Anda, lalu jelaskan masalah-masalah tersebut dengan cara yang sesuai dengan usianya.
- Jika mereka bertanya, berikan informasi yang akurat namun singkat. Hindari memberikan detail yang tidak perlu.
- Dengarkan kekhawatiran dan ketakutannya, namun berikan mereka jaminan dengan menjelaskan bahwa mereka aman dan bahwa Anda ada di sana untuk memastikan semuanya baik-baik saja.
- Penting untuk tidak meremehkan ketakutan mereka, sebaliknya, alihkan perhatian mereka dengan mainan mereka dan berikan mereka kenyamanan fisik.
- Beberapa anak mungkin lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui seni, mewarnai, dan kegiatan menulis yang sesuai dengan usia mereka.
- Penting bagi semua anak untuk tahu bahwa mereka dapat bertanya kepada Anda
- Tentang apa pun, dan bahwa Anda akan menjawab mereka dengan jujur.



Untuk anak-anak yang berusia delapan tahun ke atas:

- Anak-anak yang lebih tua mungkin tertarik untuk mengetahui alasan di balik konflik. Anda dapat membantu mereka dengan menjelaskan beberapa peristiwa politik terkini dan konteks historisnya untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi.
- Pastikan bahwa semua interaksi dengan anak Anda didasarkan pada diskusi dan Anda banyak mendengarkan, karena ini akan membantu Anda memahami kekhawatiran anak Anda dan menanganinya.
- Bicarakan dan klarifikasi setiap pemahaman yang salah yang dimiliki anak tentang fakta dan fiksi diskusikan tentang pentingnya kebenaran dan kebohongan.
- Dengan anak-anak yang lebih tua, mungkin ada kesempatan untuk berbicara tentang menganalisis berita dan bagaimana bias dan prasangka bisa terbentuk.
- Anda mungkin perlu menjelaskan kosakata kunci yang digunakan dalam media seperti teroris, 'Islamis', dan ekstremisme. Titik awal yang baik adalah bertanya kepada anak-anak Anda apa yang mereka pahami tentang istilah-istilah ini. Jelaskan bahwa istilah-istilah ini bersifat samar dan digunakan secara berbeda oleh orang-orang yang berbeda. Anak-anak dapat memahami bagaimana kadang-kadang istilah-istilah ini digunakan secara tidak adil untuk menggambarkan buruk umat Islam. Anak-anak harus memahami bahwa ini tidak adil, dan mereka dapat bangga menjadi seorang Muslim.
- Bacakan sejarah kehidupan Nabi Muhammad, memberikan contoh bagaimana beliau menghadapi situasi sulit dan propaganda negatif.
- Diskusikan dan jelajahi konsep akuntabilitas dengan anak Anda dan konsekuensinya dalam kehidupan ini dan di akhirat.

Mengurus Kebutuhan Anak-anak Kita: Pedoman Tentang Kapan Dan Bagaimana Berbicara Kepada Anak-anak Pada Masa Krisis

Untuk menjaga kebutuhan emosional, spiritual, dan fisik anak-anak kita dalam situasi sulit, penting untuk menerapkan beberapa pedoman sederhana. Pedoman ini dirancang untuk mendukung orang tua ketika terjadi kekerasan politik atau ketidakstabilan, baik secara lokal maupun global, yang sering kali mengakibatkan serangan terhadap umat Muslim dalam media utama maupun media sosial. Dalam lingkungan yang kompleks ini, penting bagi orang tua Muslim untuk mengenali kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan anak-anak mereka. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan mempelajari kehidupan Nabi Muhammad ﷺ dan memahami bagaimana beliau menghadapi pengalaman serupa. Kesabaran dan keteguhan beliau dapat menjadi sumber jaminan dan membantu membangun ketangguhan.

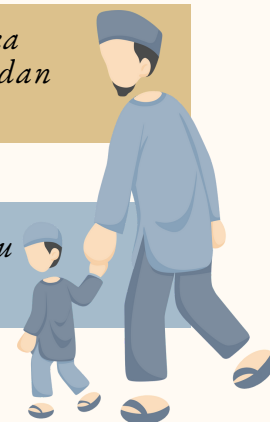
Mulailah dengan diri sendiri. Kita adalah sandaran bagi anak-anak kita, dan cara kita bertindak dan bereaksi memiliki bobot yang lebih besar daripada segala konten dan sumber daya yang bisa kita bagikan kepada mereka.

Jaga dirimu secara spiritual dan emosional, dan ingatlah bahwa kita seharusnya mengacu semua pikiran dan tindakan kita untuk menyenangkan Allah ta'ala.

Matikan berita di ruang keluarga dan tonton siaran berita serta terlibat dengan sumber berita yang tidak memihak untuk memastikan perspektif yang seimbang secara pribadi.

Anak-anak seharusnya dapat melihat rumah dan keluarga mereka sebagai lingkungan yang aman. Orang dewasa yang merasa stres dan takut dapat menyampaikan emosi tersebut kepada anak-anak.

Batasi konsumsi berita dan media sosial Anda sendiri jika hal itu memengaruhi Anda secara negatif.



Merawat kebutuhan anak-anak kita: Pedoman tentang kapan dan bagaimana cara berbicara kepada anak-anak pada masa krisis

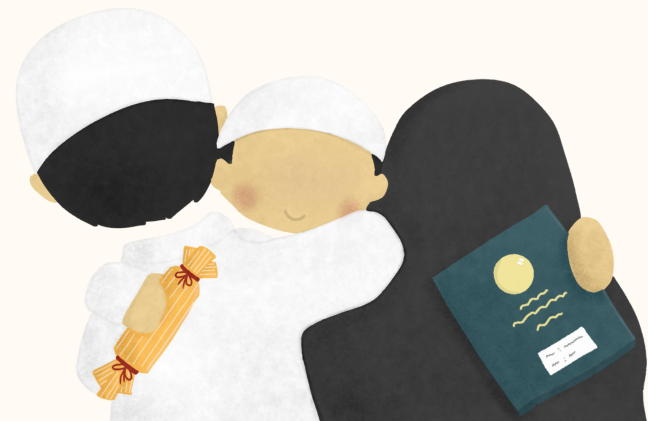
Teruslah mendorong cara-cara positif untuk terlibat dalam masyarakat yang lebih luas, misalnya, melalui membantu tetangga, mendukung amal, dan melakukan protes secara damai seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad ﷺ.

Anak-anak membutuhkan orang dewasa yang tenang, memberi jaminan, dan jujur saat mereka merasa takut. Hubungan Anda dengan mereka sangat penting.

Penting untuk memantau dan mengontrol akses semua anak ke televisi dan internet, termasuk smart phones si ponsel pintar, dengan menggunakan kata sandi. Internet Sehat adalah hal yang seharusnya diketahui oleh setiap anggota keluarga.

Bantu anak-anak yang lebih tua untuk memahami bias dalam media dan media sosial serta belajar cara terlibat secara kritis dengan apa yang mereka lihat, dengar, dan baca. Bantu mereka untuk memahami pentingnya untuk mempertanyakan keandalan dan validitas sumber informasi.

Memberi jaminan kepada anak-anak bahwa sebagian besar orang dalam komunitas kita dan dunia ini bersifat baik dan senang membantu.



Bagaimana saya bisa mengatur sebuah Halaqah Keluarga?

Bisa sangat membantu untuk memiliki dialog-dialog ini selama waktu yang ditentukan di mana semua orang dapat fokus. Anda dapat menggunakan Halaqah Keluarga untuk membantu Anda melakukannya. Nabi Muhammad ﷺ biasa mengajarkan para sahabatnya melalui halaqah. Ingatlah bahwa mengingat Allah (swt) adalah bentuk tindakan, bentuk perlawanan, dan bentuk untuk meringankan hati kita. Kami berharap hal ini membuka dialog yang penyembuhan - baik bagi Anda maupun para pembelajar Anda.

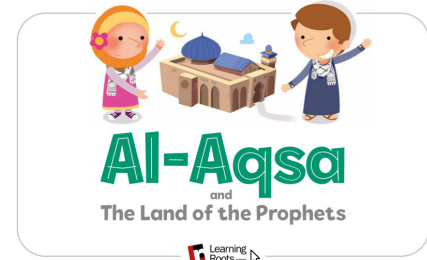


Bagaimana wujud dari sebuah Halaqah?	Duduklah bersama anak-anak Anda dalam lingkaran di lantai dan beritahukan kepada mereka bahwa ini adalah waktu untuk belajar dari Al-Qur'an, Sirah (kehidupan Nabi Muhammad ﷺ), dan Sunnah (teladan Nabi).
Niyah (Niat)	Mulailah dengan Bismillah dan membaca Al-Qur'an.
Dialog	<ul style="list-style-type: none">• Gunakan poin-poin pembicaraan dan pertanyaan kunci halaqah yang telah disiapkan di bawah ini.• Penting untuk mendiskusikan semua sisi dari suatu masalah dan mendorong anak-anak untuk memikirkan mengapa orang lain mungkin memiliki pendapat yang berbeda.• Biarkan keluarga mengetahui bahwa ini adalah dialog dan setiap orang dapat berbicara dan bertanya.
Kenali tingkat pemahaman mereka	<ul style="list-style-type: none">• Ingatlah bahwa setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dan Anda perlu membantu setiap anggota keluarga Anda memahami dengan cara yang masuk akal bagi mereka. Beberapa anak mungkin terlalu muda untuk hal ini.• Percayalah pada diri Anda sebagai orang tua, Anda mengenal anak-anak Anda dan bagaimana mereka memahami hal-hal.
Penutup dengan doa	Akhiri halaqah Anda dengan doa bersama. Anda mungkin menemukan sumber ini berguna.

Sedikit Pengetahuan Latar Belakang

Apa itu Palestina?

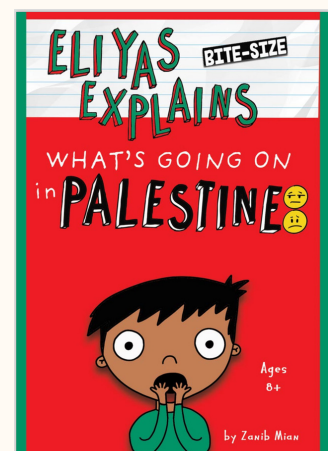
Dalam Islam, Palestina dianggap sebagai "tanah yang diberkahi" bagi umat Muslim karena merupakan tempat bagi kiblat pertama kita. Ini adalah masjid ketiga yang paling penting bagi umat Muslim setelah Masjid Al Haram dan Masjid an Nabawi dan disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak enam kali.



Nabi Ibrahim (as) mulai membangun Al-Aqsa dan kemudian diperluas oleh Nabi Sulaiman (as). Seluruh kompleks termasuk halaman dalam, Kubah Batu (Dome of the Rock), dan Masjid Qibli membentuk Masjid Al-Aqsa. Tempat ini terletak di kota Yerusalem atau Al-Quds dalam bahasa Arab, yang juga merupakan tempat suci bagi umat Kristen dan Yahudi. Tahukah Anda, Nabi Muhammad ﷺ pernah pergi ke Al-Quds dalam peristiwa Isra' dan Mi'raj naik binatang mirip kuda bernama Buraq, di mana beliau memimpin seluruh para nabi sebelumnya dalam salat dan kemudian menaiki surga, di mana Allah (swt) memberikan umat Muslim hadiah berupa Salat. Berikut adalah sumber tentang Masjid Al-Aqsa.

Apa yang sedang terjadi di Palestina?

Eliyas Explains What's Going On in Palestine adalah sumber yang dapat Anda gunakan untuk informasi tambahan tentang sejarah Palestina dan peristiwa saat ini. Ingatlah bahwa ini hanya satu sumber dan Anda perlu menyesuaikannya dengan konteks dan tujuan Anda.



RSumber ini hanya merupakan saran. ISF (Islamic Shakhsiyah Foundation) dan IELC (Islamic Educator Learning Community) tidak bertanggung jawab atas konten dari tautan dan sumber tersebut. Mohon gunakan penilaian Anda sendiri mengenai seberapa berguna mereka dalam konteks Anda dan bagaimana cara mendiskusikan isu-isu yang diangkat di dalamnya.

Halaqah Keluarga 1: Apa yang harus kita lakukan di masa krisis?

Ayat-ayat Al-Qur'an, Poin-Poin Pembicaraan & Pertanyaan Kunci:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin” (QS. Ali Imran, 3: 139)

- Apa arti merasa lemah? Mengapa Allah (swt) mengatakan kepada kita untuk tidak tersandung atau merasa lemah? Apa yang terjadi saat kita melakukannya?
- Allah mengatakan kepada kita untuk tidak "bersedih", apakah Anda pikir ini berarti bahwa kita tidak boleh sedih? [Kita seharusnya merasa sedih karena Nabi ﷺ mengatakan bahwa sebagai orang beriman, kita adalah satu tubuh. Jika satu bagian tubuh sakit, seluruh tubuh merasakannya. Kesedihan dan cinta terhadap saudara-saudara kita dalam Islam adalah tanda iman kita. Ayat ini tidak mengatakan kepada kita untuk tidak merasa sedih.]
- Jadi, menurut pendapat Anda, apa yang Allah (swt) sampaikan kepada kita dalam ayat ini? [Dalam ayat ini, Allah (swt) berbicara kepada para mukmin yang sangat menderita kerugian selama Pertempuran Uhud. Oleh karena itu, hal ini relevan bagi kita saat ini.]
- Bagaimana ayat ini dapat membantu kita dalam situasi yang terjadi di Gaza saat ini?
- Mengapa terlalu bersedih bisa menjadi hal yang buruk? Apa yang bisa menghentikan kita karena terlalu bersedih?
- Apa yang dapat kita lakukan selain hanya merasa sedih?



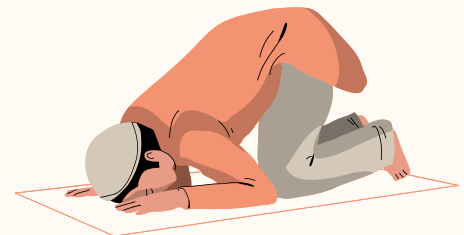
Halaqah Keluarga 2: Apa itu sabar? Mengapa hal itu penting saat ini? Ayat-ayat Al-Qur'an, Poin-Poin Pembicaraan & Pertanyaan Kunci:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ

الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah, 2: 153)

- Apa itu sabar? [kesabaran, keteguhan, tidak mengeluh]
- Saat ini, kita semua merasa tidak berdaya. Mengapa kita merasa tidak berdaya? [Kita ingin membantu orang-orang di Gaza tetapi tidak ada cara masuk. Persediaan yang kita sumbangkan tidak masuk. Pemimpin dunia tidak mendukung Gaza dan mencegah penderitaan mereka.]
- Apa yang dapat kita lakukan ketika merasa tidak berdaya? [Dalam ayat ini, Allah memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan. Kita harus mencari pertolongan melalui kesabaran, keteguhan, dan doa.]
- Apa itu kesabaran? Bisakah Anda memberikan contoh kapan Anda bersikap sabar? Tindakan apa yang mungkin kita lakukan sekarang yang akan dianggap tidak sabar?
- Apa artinya bersikap sabar dalam situasi ini? Apakah itu berarti tidak melakukan apa-apa?
- Apa yang dimaksud dengan keteguhan? Bisakah Anda memberikan contoh seseorang yang bersikap teguh?
- Apa artinya mencari pertolongan Allah melalui salat?
- Dalam hal apa sholat membantu kita?
- Apa perbedaan antara salat dan doa?
- Apa beberapa doa (suplikasi) yang Anda sukai ucapkan?
- Apakah ada yang lain yang dapat kita lakukan untuk membantu Gaza?



Halaqah Keluarga 3: Bagaimana Allah menjamin keadilan, di dunia ini dan akhirat?

Ayat-ayat Al-Qur'an, Poin-Poin Pembicaraan & Pertanyaan Kunci:

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ ﴿٤٢﴾

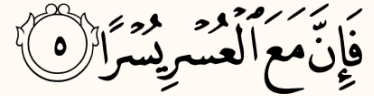
“Janganlah sekali-kali engkau mengira bahwa Allah lengah terhadap apa yang orang-orang zalim perbuat. Sesungguhnya Dia menangguhkan mereka sampai hari ketika mata (mereka) terbelalak.” (QS. Ibrahim, 14: 42)

- Apa pendapat Anda tentang makna ayat ini?
- Apakah percaya kepada Allah membantu kita di saat menghadapi kesulitan? Bagaimana hal itu dapat terjadi?
- Apa yang akan Anda katakan kepada seseorang yang mengatakan bahwa kesulitannya terlalu besar? [Kita harus memiliki kepercayaan sepenuhnya kepada Allah dan percaya bahwa Dia akan selalu menjaga kita karena Dia adalah Yang Maha Pengasih (Ar-Rahman) dan Maha Penyayang (Ar-Raheem)].
- Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa Allah (swt) memperbolehkan semua hal buruk ini terjadi? [Pikiran seperti ini mungkin muncul dalam pikiran Anda. Namun, kita harus yakin bahwa Allah (swt) adalah Yang Maha Mendengar (As-Samee') dan Maha Melihat (Al-Basir). Dia mengendalikan segalanya. Dia juga Maha Adil (Al-'Adl)].
- Apa saja sifat-sifat Allah (swt) yang Anda ketahui? Bagaimana perasaan Anda saat mengetahui hal tersebut tentang Allah (swt)?
- Apa itu keadilan?
- Apa hubungan kepercayaan terhadap akhirat dengan keadilan?
- Siapakah yang lebih adil? Bisakah keadilan kita setara dengan Keadilan Allah (swt)?
- Bagaimana cara memastikan bahwa kita tidak melakukan kezaliman? [Jika seseorang menyakiti umat Muslim atau orang-orang yang tidak bersalah lainnya, kita tidak bisa menyakiti mereka, kita harus mencari keadilan dengan benar.]
- Tindakan apa yang akan menjadi perbuatan yang tidak adil dari pihak kita?
- Jika seseorang bersikap tidak adil kepada non-Muslim, apa yang sebaiknya kita lakukan?
- Apakah dua kesalahan membuat suatu kebenaran?

Halaqah Keluarga 4:

Bagaimana Allah menguji orang-orang yang paling dicintainya? Ayat-ayat Al-Qur'an, Poin-Poin Pembicaraan & Pertanyaan Kunci:

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah, 94: 5)



- Apa itu kesulitan?
- Apa itu kemudahan?
- Kapan Anda pernah mengalami kesulitan?
- Kapan Anda pernah merasakan kemudahan?
- Allah (swt) menjanjikan kepada kita bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan. Menurut Anda, apa artinya hal tersebut?



وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali) (Al Baqarah 155 & 156)

- Apa arti dari diuji?
- Mengapa Allah (swt) menguji kita? [Allah (swt) mencintai setiap Muslim 70 kali lebih banyak daripada kasih sayang ibu kita terhadap kita. Oleh karena itu, kita harus ingat bahwa Allah (swt) adalah Al-Hakim (Maha Bijaksana) dan Dia mengetahui apa yang tidak kita ketahui, itulah sebabnya Dia menguji kita.]
- Bagaimana cara kita melewati ujian tersebut? [Mengacu pada ayat jika diperlukan.]
- Apa yang kita maksud saat kita mengatakan “Inna lillahi wa inna illaihi raaji’un?”
- Mengapa menurut Anda Allah (swt) menyebutkan kesabaran begitu banyak dalam Al-Qur'an?
- Bagaimana kita bisa menjadi orang-orang yang sabar seperti yang disebutkan Allah (swt) dalam ayat-ayat ini?
- Allah (swt) memberi tahu kita bahwa kita pasti akan diuji dalam kehidupan ini. Apa saja ujian yang pernah Anda alami dalam hidup Anda?

Halaqah Keluarga 5:

Apa yang Allah katakan tentang para syuhada (martir)?

Ayat-ayat Al-Qur'an, Poin-Poin Pembicaraan & Pertanyaan Kunci:

وَلَا تَقُولُوا لِمَن يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمُوتَ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَكِن لَّا تَشْعُرُونَ ﴿١٥٤﴾

“Janganlah kamu mengatakan bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (mereka) telah mati. Namun, (sebenarnya mereka) hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya.” (Al Baqarah 154)

- Apa itu orang yang syahid? [Kata dalam bahasa Inggris "martyr" bukan terjemahan yang tepat, bahas konsep syahid dan syahidah. Dalam bahasa Indonesia sering dimaknai sebagai individu-individu yang meninggal dunia dalam keadaan syahid]
- Apa artinya menjadi saksi?
- Dalam Surah Al-Baqarah, Allah (swt) menghibur orang-orang yang ditinggalkan, orang-orang yang kehilangan orang yang dicintai. Dia memberitahu kita bahwa orang-orang yang kita cintai yang meninggal sebagai syuhada' tidak mati. Mereka hidup bersama-Nya, Yang Maha Penyayang (swt), tinggal di Taman-taman Surga.
- Nabi Muhammad ﷺ juga pernah bersabda, "Mati syahid (martir) tidak merasakan sakitnya dibunuh kecuali seperti rasa gigitan/cubit (Sunan Tirmidzi, Hadis: 1668)."
- Bagaimana hal ini membantu kita menghadapi apa yang terjadi di Gaza?
- Apa balasan bagi seorang syahid?
- Bagaimana perasaan Anda ketika Anda memikirkan semua anak-anak Gaza yang sekarang menjadi syuhada?

